



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dasar pembentukan Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau adalah Peraturan Daerah No.1 Tahun 2000 dan Surat Keputusan Bupati Malinau Nomor 13 Tahun 2008 tentang Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau. Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Malinau di bidang pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Malinau.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Malinau Nomor 13 Tahun 2008 Bab II Pasal 2 , Kedudukan dari Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau adalah: Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor 13 Tahun 2008 , Bab II pasal 3 adalah :Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah dibidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan berdasarkan asas Otonomi dan Tugas Pembantuan.

Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan perencanaan bidang Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan.
2. Perumusan Kebijakan teknis di bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan.
3. Pelaksanaan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan.
4. Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, pembinaan dan bimbingan terhadap lingkungan Pertanian, Peternakan dan Perikanan;



5. Pengawasan dan pengendalian teknis Dinas Pertanian, Peternakan dan perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku
6. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan Tugas dan fungsinya.

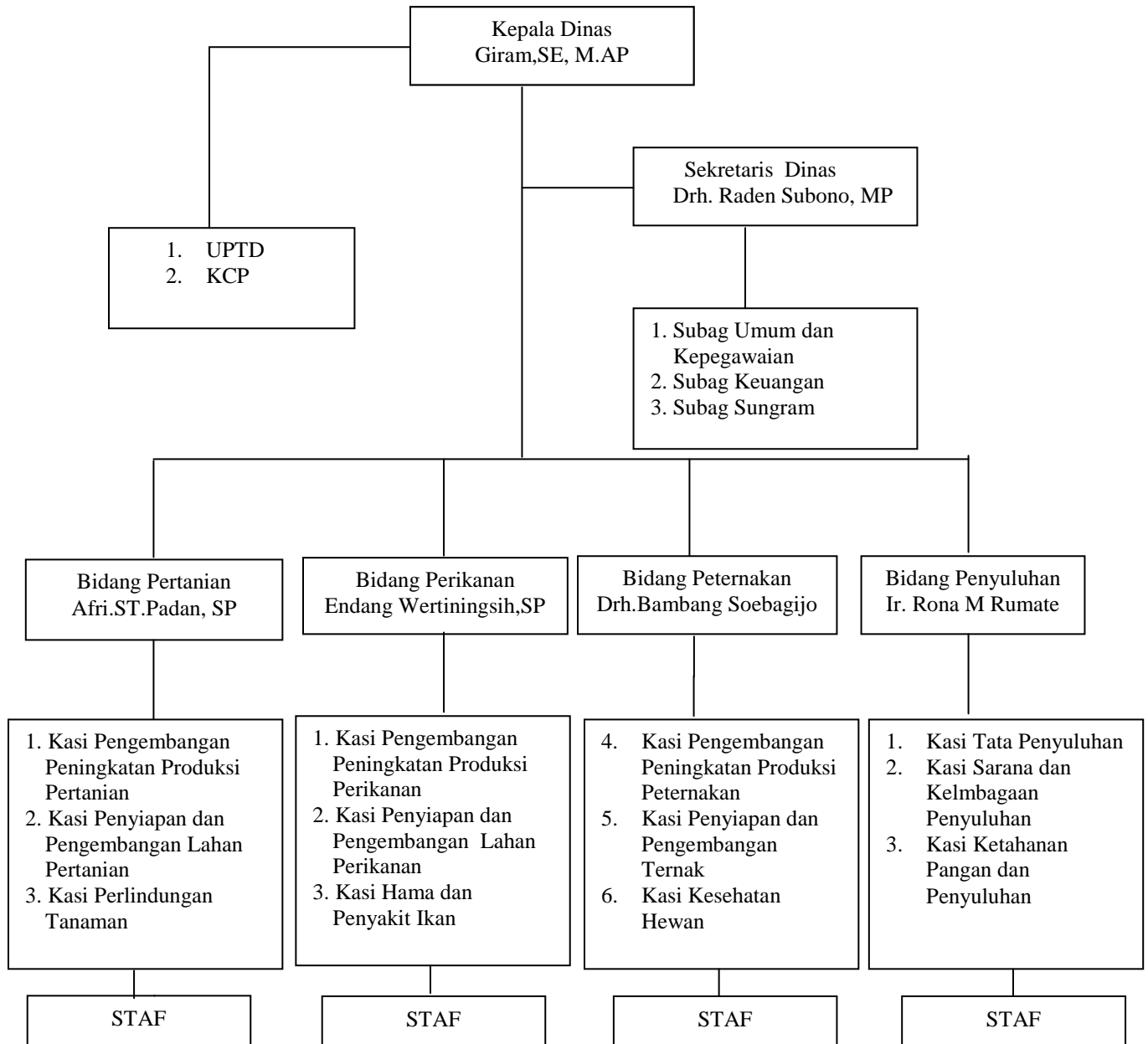
C. Struktur Organisasi

Dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pelayanan Masyarakat, Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau ditunjang dengan rincian Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Bupati Malinau Nomor 13 Tahun 2008, sebagai berikut :

1. Unsur Pimpinan adalah Kepala Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan :
2. Unsur Pembantuan Pimpinan adalah Sekretariat terdiri dari :
 - b. Sub Bagian Penyusunan Program
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - d. Sub Bagian Keuangan
3. Unsur pelaksana adalah Bidang terdiri :
 - a. Bidang Pertanian
 - b. Bidang Peternakan
 - c. Bidang Perikanan
 - d. Bidang Penyuluhan Dan Ketahanan Pangan



Berikut ini diagram struktur organisasi Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau :





D. Sumber Daya Manusia Aparatur

Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau per 31 Desember 2013 memiliki sumber daya manusia aparatur sebagai berikut :

Tabel.1

Jumlah PNS dan PPT Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kab.Malinau Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2013

No	Pendidikan	Status Kepegawaian		Jumlah
		PNS	PTT	
1.	SD	2	1	3
2.	SMP	1	0	1
3.	SMA	28	0	28
4.	Diploma	2	0	2
5.	Sarjana	49	0	49
6.	Pasca Sarjana/S2	4	0	4
Jumlah				87

Dilihat dari tabel 1. jumlah PNS dan PTT berdasarkan tingkat pendidikan tersebut diatas, pegawai Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan sangat menunjang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam menentukan proses kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya pada masing – masing bidang dengan tingkat pendidikan SD sebesar 3 orang , SMP sebanyak 1 orang , SMA sebanyak 28 orang , Diploma (D3) sebesar 2 orang , Sarjana (S1) sebanyak 49 dan Pasca Sarjan (S2) Sebanyak 4 orang .

Jumlah pegawai Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan berdasarkan tingkat Golongan

Tabel.2.

Jumlah PNS Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kab.Malinau Berdasarkan Golongan Tahun 2013

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Golongan I	3
2.	Golongan II	28
3.	Golongan III	51
4.	Golongan IV	4
Jumlah		86

Dilihat dari tabel .2 jumlah PNS berdasarkan golongan tersebut diatas, golongan I sebanyak 3 orang, golongan II sebanyak 28 orang, golongan III sebanyak 51 orang, golongan IV sebanyak 4 orang. Disamping jumlah PNS



yang memiliki tingkat pendidikan juga telah mengikuti diklat kepemimpinan. Jumlah PNS yang telah mengikuti Diklat Kepemimpinan dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel.3.
Jumlah PNS Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kab.Malinau Yang Telah Mengikuti Diklat Tahun 2013

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Diklat PIM II	1
2.	Diklat PIM III	3
3.	Diklat PIM IV	28
Jumlah		32

Dilihat dari tabel 3 jumlah PNS yang telah mengikuti Diklat PIM II sebanyak 1 orang, PIM III sebanyak 3 orang, dan PIM IV sebanyak 28 orang dengan jumlah keseluruhan 32 orang.

Jumlah pegawai Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan yang memiliki jabatan eselon dapat dilihat pada tabel.4

Tabel.4.
Jumlah PNS Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kab.Malinau Berdasarkan Eselon Tahun 2013

No	Tingkat Eselon	Jumlah
1.	Eselon II b	1
2.	Eselon III a	1
3.	Eselon III b	4
4.	Eselon IVa	22
Jumlah		28

E. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pertanian Kabupaten Malinau dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa peralatan teknis Pertanian dan fasilitas lainnya. Sarana dan prasarana tersebut secara umum masih kurang terutama berkaitan dengan peralatan teknis pertanian. Data mengenai inventaris sarana dan prasarana Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau tahun 2013 data dilihat pada lampiran.



F. Sistematika Penyajian

Laporan Akuntabilitas Kinerja merupakan tolak ukur keberhasilan dan analisis capaian kinerja terhadap rencana kerja tahun 2012. rencana Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Sistematika penyajian laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

Bab. I Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, Kedudukan, fungsi dan tugas pokok Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan, Struktur Organisasi, sumberdaya aparatur Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan serta sarana dan prasarana.

Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan tahun 2014 meliputi Renstra Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Tahun 2011 – 2016 dan penetapan kinerja tahun 2014.

Bab III Akuntabilitas Kinerja Tahun 2013, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk tahun 2013.

Bab IV Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Tahun 2013 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja dimasa datang.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sebagaimana disebutkan dalam **Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan** berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor 13 Tahun 2008 , Bab II pasal 3 adalah :Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah dibidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan berdasarkan asas Otonomi dan Tugas Pembantuan.

Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 3, menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan perencanaan bidang Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan.
2. Perumusan Kebijakan teknis di bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan.
3. Pelaksanaan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan.
4. Pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang Pertanian, Peternakan dan Perikanan, pembinaan dan bimbingan terhadap lingkungan Pertanian, Peternakan dan Perikanan;
5. Pengawasan dan pengendalian teknis Dinas Pertanian, Peternakan dan perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku
6. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan Tugas dan fungsinya.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar lebih efektif, efisien dan akuntabel, Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada :

1. RPJMD Kabupaten Malinau untuk Dinas Pertanian, Peternakan dan perikanan Tahun 2011 - 2016
2. Renstra Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Tahun 2011 – 2016
3. Penetapan Kinerja Tahun 2014



A. RPJMD Kabupaten Malinau untuk Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Tahun 2011 – 2016

RPJMD Kabupaten Malinau untuk Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Tahun 2011 – 2016 adalah ; **Meningkatkan peran serta pertanian (Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan) dalam perekonomian daerah**, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Meningkatkan produktivitas pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan, terwujudnya kesejahteraan rakyat melalui peningkatan produksi pangan, kesempatan kerja disektor pertanian, peternakan dan perikanan serta penguatan kelembagaan pertanian.
2. Meningkatkan nilai tambah pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, terwujudnya peningkatan pendapatan petani, peternak dan nelayan serta pelaku usaha disektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan serta meningkatnya pendapatan daerah dari hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan.

B. Rencana Strategis tahun 2011 – 2016

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau Tahun 2011 – 2016 merupakan perencanaan jangka menengah Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan yang berisikan tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurung waktu lima tahun beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

Penyusunan Renstra Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan telah mengacu pada RPJM Kabupaten Malinau khususnya dengan prioritas pembangunan di bidang pertanian.

a. Visi

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kabupaten Malinau “ **Terwujudnya Kabupaten Malinau yang Aman, Nyaman dan Damai melalui Gerakan Desa Membangun** ”, maka visi Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau adalah : **“Mewujudkan Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan yang handal dan profesional dalam mendukung terwujudnya pertanian, peternakan dan perikanan yang berkualitas,**



efektif dan efisien menuju masyarakat petani, peternak dan nelayan yang sejahtera adil dan merata “.

Visi tersebut dapat menjadi pegangan dan *mindset* bagi setiap insan pertanian, peternakan dan perikanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Untuk itu Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau sebagai organisasi yang berada dalam jajaran Pemerintah Kabupaten Malinau perlu terus menerus mengembangkan kekuatan dan meminimalkan kelemahan dalam rangka menangkap peluang dan menghindari ancaman dengan membuat terobosan - terobosan baru dengan harapan Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau tetap eksis, antisipatif dan inovatif.

b. Misi

Misi Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan yang akan dilakukan secara konsisten yaitu :

1. Pengendalian dan Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Lahan, Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi
2. Peningkatan kinerja aparat dan Inovasi Pertanian dalam melayani Petani
3. Pengembangan Swasembada Komoditi Pangan, Peternakan dan Perikanan
4. Pengembangan komoditi pertanian yang berbasis di Pedesaan, mengarah Agribisnis dan Agroindustri

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan menetapkan 5 (lima) tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu 2011 – 2016 yaitu :

1. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat dengan baik dan berkualitas.
2. Meningkatkan peran serta petani, peternak dan nelayan dalam melaksanakan program pembangunan yang berkualitas, efektif dan efisien.
3. Memudahkan dalam pelaksanaan program pembangunan yang berkualitas dan meningkatkan produktifitas hasil pertanian, peternakan dan perikanan.
4. Meningkatkan produksi hasil pertanian, peternakan dan perikanan yang efektif dan efisien.
5. Menghasilkan data dan sumber informasi yang akurat dalam menunjang efektifitas program pembangunan.



d. Sasaran

Berdasarkan atas tujuan, selanjutnya Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan menjabarkan dalam sasaran – sasaran strategis yang akan dicapai secara tahunan selama periode Renstra. Sasaran strategis dan indicator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan sasaran strategis selama tahun 2011 – 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 5
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Tahun 2011 – 2016
Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan Pelayanan pada masyarakat dengan baik dan berkualitas.	Terciptanya fungsi pelayanan yang prima	Melaksanakan pelatihan, Bimtek, supervisi dan koordinasi.	Peningkatan kualitas sumber daya aparatur
Meningkatkan peran petani, peternak dan nelayan dalam melaksanakan program pembangunan yang berkualitas, efektif dan efisien	Terbinanya petani, peternak dan nelayan dalam melaksanakan program pembangunan Pertanian, Peternakan dan Perikanan dengan baik	Melaksanakan Pembinaan Petani, Peternak dan Nelayan secara terprogram dan berkelanjutan yang mengarah pada efektifitas dan efisiensi	Pemberdayaan Petani, Peternak dan Nelayan, peningkatan keterampilan dalam menjalankan usaha sektor pertanian, peternakan dan perikanan
Memudahkan dalam pelaksanaan program pembangunan yang berkualitas dan meningkatkan produktifitas hasil pertanian, peternakan dan perikanan	Meningkatnya produksi dan produktifitas komoditi pertanian, peternakan dan perikanan	Peningkatan prasarana dan sarana pertanian, peternakan dan perikanan; pengembangan komoditi unggulan	Perbaikan dan peningkatan infrastruktur pertanian, peternakan dan perikanan; penyediaan sarana produksi dan alsintan; optimalisasi peran unit teknis terkait.
Meningkatkan produksi hasil pertanian, peternakan dan perikanan yang efektif dan efisien	Efektif dan efisiennya pengelolaan dan pemanfaatan lahan yang ada	Optimalisasi Lahan, identifikasi, pemetaan dan pemanfaatan lahan produktif dan potensial	Pengembangan pusat-pusat produksi, perbibitan dan pembenihan
Menghasilkan data dan sumber informasi yang akurat dalam menunjang efektifitas program pembangunan	Dihasilkannya data dan informasi yang akurat mengenai pertanian, peternakan dan perikanan	Melakukan pendataan secara tepat yang mencakup seluruh kawasan terkait sektor pertanian, peternakan dan perikanan.	Melakukan survei dan verifikasi data potensi pertanian, peternakan dan perikanan.



e. Penetapan Kinerja Tahun 2014

Penetapan Kinerja merupakan amanat Inpres Nomor 5 tahun 2004 dan Surat Edaran Menteri Negara PAN Nomor : SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelola. Tujuan khusus Penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur.

Penetapan kinerja Tahun 2014 secara berjenjang sesuai kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Penetapan kinerja tahun 2014 dapat dilihat pada daftar lampiran .



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PUK) daftar terlampir .

Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau pada tahun 2013 belum dapat mencapai seluruh sasaran yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari 5 sasaran yang ditetapkan untuk dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2013 ini dan semuanya terealisasi dengan baik.

Ikhtisar pencapaian masing-masing sasaran dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Pencapaian Sasaran Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Tahun 2013.

SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	Target	Pagu Anggaran	Realisasi Fisik
1 Terciptanya fungsi pelayanan yang prima	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Pelayanan Administrasi Perkantoran	12 bulan	650.000.000	100 %
	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian	Pelatihan Penyuluh pertanian Lapangan (PPL)	50 Orang	160.000.000	100%
		Pengadaan Tenaga Penyuluh Lapangan	104 Orang	2.600.000.000	100%
		Penyuluh Pertanian Lapang (Bankeu)	50 Orang	285.000.000	100 %
2 Terbinanya Petani, Peternak dan nelayan dalam melaksanakan program pembangunan Pertanian, Peternakan dan Perikanan dengan Baik	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Pelatihan Budidaya Agribisnis Peternakan (Ternak sapi, babi dan ayam buras)	100 Orang	131.000.000	100 %
	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Lomba Cipta menu B2SA	10 Desa Binaan	141.050.000	100 %
		Lomba masak serba Ikan	10 Pokdakan	187.700.000	100 %
		Penyuluhan tentang Ketahanan Pangan Keluarga, Pemanfaatan Perkarangan dan HATInya PKK	9 Kecamatan	598.660.000	100 %
	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian	Pekan Petani Daerah (PEDA) Tahun 2013	50 Orang	1.338.550.000	100 %
		Praktek Kerja Usaha (PKU) Siswa SPPN Malinau	22 Orang	350.000.000	100 %



SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	Target	Pagu Anggaran	Realisasi Fisik		
2	Terbinanya Petani, Peternak dan nelayan dalam melaksanakan program pembangunan Pertanian, Peternakan dan Perikanan dengan Baik	Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Pelatihan Budidaya Perikanan	50 Orang	130.000.00	100 %	
		Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Pelatihan Budidaya Udang Galah (APBD-P)	50 Orang	200.000.000	100 %	
			Perlombaan Masak serba Ikan	5 kecamatan	137.850.000	100%	
	Program Peningkatan Kesejahteraan dan Pembinaan Petani	Program Peningkatan Kesejahteraan dan Pembinaan Petani	Pelatihan Petani	8 Hari	175.000.000	100%	
			Pelatihan Pembuatan Kompos	10 Desa	197.640.000	100 %	
			Lomba HATInya PKK	10 Desa Binaan	67.040.000	100 %	
			Hari Pangan TK Propinsi & Nasional	15 Anggota TP PKK Kab.	298.000.000	100 %	
			Lomba Masak 3 B dan Aman Jajanan Berbahan Baku Lokal Tingkat Kab.Malinau	5 Kecamatan	136.850.000	100 %	
			Mengikuti Bimtek Pengelolaan Pangan Lokal	5 Orang	81.000.000	100 %	
	3	Meningkatnya Produktifitas Komoditi Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Program Peningkatan Saranan dan Prasarana Aparatur	Perencanaan Jaringan Irigasi (APBD-P) Luncuran	150 Ha	149.525.000	100 %
Program Peningkatan Ketahanan Pangan			Pembuatan Jaringan Irigasi	150 Ha	2.500.000.000	100 %	
			Irigasi dan Pematang Sawah	4000 M	665.500.000	100 %	
Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian			Pembangunan Gedung BPP	1 unit	750.000.000	100 %	
Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan			Pendampingan Kegiatan APBN dan APBD I (sapi)	300 Ekor	100.000.000	100%	
Program Pengembangan Budidaya Perikanan			Pengembangan Budidaya Perikanan Pembuatan Kolam Udang Galah	10.000 M2	875.030.750	100 %	
Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut/Air Payau dan Air Tawar			Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut/Air Payau dan Air Tawar	Pembangunan/Pembuatan Kolam Budidaya Air Tawar	25.000 M2	2.450.000.000	100 %
				Pembuatan Demplot Budidaya Ikan Air Tawar	1 Paket	230.000.000	100 %
				Pengadaan Benih/bibit Ikan	10 Kec	600.000.000	100%
				Pengadaan Pakan Ikan	10 Kec	323.714.390	100 %
	Penunjang DAK Kelautan & Perikanan	5 Ha		400.000.000	100 %		



SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	Target	Pagu Anggaran	Realisasi Fisik	
3	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut/Air Payau dan Air Tawar	Pembangunan/Pembuatan Kolam Budidaya Air Tawar (DAK)	5 Ha	5.152.650.000	100 %	
		Dana Pendamping DAK Pembangunan Kolam Budidaya Air Tawar	5 Ha	515.262.000	100 %	
		Administrasi DAK Kelautan dan Perikanan	5 Ha	238.000.000	100 %	
		Pengembangan Budidaya Perikanan Pembuatan Kolam Udang Galah (luncuran)	1 paket	875.030.750	100 %	
	Program Peningkatan Infrastruktur Pertanian	Rehab kantor UPTD Balai Benih Alsintan	1 unit	650.000.000	100%	
		Pembuatan Jalan Usaha Tani	1 Km	2.000.000.000	100%	
		Pembangunan Irigasi Pertanian	1.200 m	700.000.000	100 %	
		Pembangunan Irigasi DAK	5 kel.Tani	5.000.000.000	100 %	
		Dana pendamping DAK Pembangunan Irigasi	5 Kel.Tani	250.000.000	100 %	
		Administrasi DAK Pembangunan Irigasi	5 Kel.Tani	128.912.000	100 %	
		Pembangunan Irigasi Desa Long Bila DAK	1 Paket	700.000.000	100 %	
		Dana pendamping DAK Pembangunan Irigasi	1 Paket	70.000.000	100 %	
		Pembangunan Jalan Usaha Tani DAK	2 Km	2.167.450.000	100 %	
		Administrasi DAK Pertanian Pembangunan JUT	2 Km	150.000.000	100 %	
		Dana Pendamping DAK JUT	2 Km	1.623.550.000	100 %	
		Pembangunan Jalan Usaha Tani Pertanian Menuju sentra Produksi (Bankeu)	1 Paket	2.000.000.000	100 %	
		Pengadaan alsintan	39 Unit	1.500.000.000	100 %	
		Rehab BBI	1 Paket	2.859.225.000	100 %	
		Program Peningkatan Prasarana dan Saranan Pertanian	Penyusunan RDKK	100 %	100.000.000	100 %
			Pengembangan Lahan Sawah di Long Sulit	15 Ha	579.750.000	100 %
	Percepatan Food Estate		1 Paket	100.000.000	100 %	
	Pendampingan Kegiatan SLP-TT		12 Bulan	90.000.000	100 %	
	Peningkatan Mutu & Kualitas APBN 2013		12 Bulan	400.000.000	100 %	
	Peningkatan & Pengendalian OPT		1 Paket	500.000.000	100 %	



SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	Targe t	Pagu Anggaran	Realisasi Fisik
3	Program Peningkatan Prasarana dan Saranan Pertanian	Peningkatan Sarana & Prasaranan Food Center (Bankeu)	30 %	5.000.000.000	100 %
		Pengadaan Sapropdi (Bankeu)	1 Paket	1.500.000.000	100 %
		Pengadaan Peralatan Laboratorium Pembuatan Pupuk Organik Byonik Permik (Bankeu)	1 Paket	2.500.000.000	100 %
	Program Peningkatan Prasaranan dan Sarana	Operasional Pabrik Pakan	12 Bulan	750.000.000	100%
		Pembangunan Mess Karyawan Pabrik Pakan	1 Kopel	700.000.000	100 %
		Pendamping kegiatan APBN dan APBD 1 (Kerbau)	150 Ekor	150.000.000	100 %
		Pengadaan Ternak Sapi	104 Ekor	1.008.828.805	100%
		Pengadaan Kerbau	54 Ekor	700.000.000	100 %
		Pengadaan Ternak Babi	254 Ekor	700.000.000	100 %
		Penyaluran Ternak Bibit Kambing	165 Ekor	350.000.000	100 %
		Pengadaan Ternak Itik/Bebek	745 Ekor	70.000.000	100 %
		Pengadaan ternak Bibit Ayam Boiler	1.500 Ekor	40.000.000	100 %
		Pelayanan Inseminasi Buatan & Kesehatan hewan pd ternak sapi/kerbau	1 paket	80.000.000	100 %
		Pembangunan Jalan Usaha Tani Putat (Bankeu-P)	2,42 Km	1.000.000.000	100 %
		Pengadaan Alsintan (APBD-P)	10 Unit	270.000.000	100 %
		Pengadaan Alsintan (Bankeu)	20 Unit	1.500.000.000	100%
		Irigasi dan Pematang Sawah	4000M	665.500.000	100 %
		Peningkatan Sarana & Prasarana Inseminasi Buatan IB (APBD-P)	1 Paket	100.000.000	100 %
		Pendamping Keg.Pengembangan Sapi Potong Daerah Perbatasan (APBN)	1 Paket	100.000.000	100 %
		Perencanaan Peningkatan Jalan Usaha Tani Minapolitan (APBD-P)	1 Paket	40.000.000	100 %
		Perencanaan Pagar & Landscape Kantor BPP (APBD-P)	1 Paket	50.000.000	100 %
		Pengadaan Sarana & Prasarana Kantor BPP (APBD-P)	1 Paket	150.000.000	100 %



SASARAN	PROGRAM	KEGIATAN	Target	Pagu Anggaran	Realisasi Fisik	
3	Meningkatnya Produktifitas Komoditi Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Program Peningkatan Prasarana dan Sarana	Perencanaan Tempat Depo Ikan Segar (APBD-P)	1 Unit	50.000.000	100 %
		4	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Penangan Daerah Rawan Pangan	1 Desa	140.000.000
Perencanaan Optimalisasi Lahan Sawah Tg.Sepataui	1 Paket			75.000.000	100 %	
Program Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian Produksi Pertanian/Perkebunan	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian		80 %	169.670.000	100 %	
Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Pembuatan Demplot Ubi Kayu		2 Ha	400.000.000	100 %	
Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut/Air Payau dan Air Tawar	Pengembangan Usaha Mina Pedesaan (PUMP) Perikanan Budidaya Kab.Malinau		5 Pokdakan	200.000.000	100 %	
	Operasional BBI Tahun 2013		1 tahun	450.000.000	100 %	
Program Peningkatan Infrastruktur Pertanian	Survey Investigasi dan desingn (SID)		1 Paket	400.000.000	100 %	
	Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan		1 Dokumen	70.000.000	100 %	
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana	Optimasi Pemanfaatan Lahan Sawah (Bankeu)		150 Ha	3.500.000.000	100 %	
Program Peningkatan Kesejahteraan Pembinaan Petani	Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)		Operasional KTNA	5 Pokdakan	80.000.000	100 %
		Operasional KTNA	12 Bulan	250.000.000	100 %	
		Demfarm Tanaman Padi Sawah dan Jagung	35 Ha	800.000.000	100 %	
5	Dihasilkannya data dan informasi yang akurat mengenai pertanian, peternakan dan perikanan	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	Pengolahan Data Statistik Pertanian	12 Bulan	90.000.000	100 %
		Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Pengolahan Data Statistik Perikanan	12 Bulan	75.000.000	100 %



Sasaran tersebut diwujudkan dalam pelaksanaan 90 kegiatan strategis yang terangkum dalam 13 program dengan total anggaran sebesar Rp.64.959.441.695,- (***Enam Puluh Empat Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Empat Puluh Satu Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Rupiah***).

B. Analisis Pencapaian Kinerja

Sebagaimana telah diuraikan diatas dari 5 (lima) sasaran yang harus dicapai pada tahun 2013, semuanya tercapai dengan baik sesuai sasaran yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2011- 2016.

Selanjutnya capaian untuk masing-masing sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Terciptanya Fungsi Pelayanan Yang Prima

Indikator dari sasaran yang akan dicapai adalah : meningkatnya Kualitas sumberdaya aparatur, hal ini ditandai dengan penyerapan kegiatan Tahun Anggaran 2013 fisiknya mencapai 95,32 % dan tidak ada kegiatan yang diluncurkan.

2. Terbinanya Petani, Peternak dan Nelayan Dalam Melaksanakan Program Pembangunan Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Indikator dari sasaran yang akan dicapai adalah : Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan Petani, Peternak dan Nelayan dalam Menjalankan Usaha di Sektor Pertanian, Peternakan dan Perikanan, hal ini ditandai dengan adanya peningkatan kesejahteraan petani, peternak dan nelayan.

3 . Meningkatkan Produksi dan Produktifitas Komoditi Pertanian, Peternakan dan Perikanan.

Indikator keberhasilan sasaran ini adalah adanya peningkatan produksi pertanian seperti padi, palawija dan hortikultura, Peternakan dan Perikanan.

Sasaran ini pada tahun 2013 dapat tercapai dengan adanya beberapa program yang direalisasikan dalam beberapa kegiatan yang dapat mendukung tercapainya sasaran yang sudah ditetapkan.

A. Bidang Pertanian



Capaian Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pertanian Tahun 2013, tergambar dari capaian produksi Komoditi hasil pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang meliputi:

1. Padi Sawah.

Padi Sawah di Kabupaten Malinau merupakan salah satu fokus pembangunan sektor pertanian. Pola budidaya yang sebelumnya dilakukan secara tradisional, sekarang ini pola tersebut telah berubah secara perlahan ke pola budidaya semi intensif dan Intensif yang ditandai dengan meningkatnya semangat dan aktifitas pertanian padi sawah di beberapa kecamatan terdekat dengan kota kabupaten. Adapun gambaran capaian Produksi Padi Sawah di Kabupaten Malinau Tahun 2013, sebagaimana terdapat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah berdasarkan kecamatan Tahun 2013.

No.	Kecamatan	Luas panen (ha)	Produktivitas (Kwt/ha)	Produksi (ton)
1.	Malinau Kota	449	35,91	1.601
2.	Malinau Utara	739	36,05	2.632
3.	Malinau Barat	496	36,15	1.778
4.	Malinau Selatan	170	35,51	604
5.	Mentarang	960	35,99	3.450
6.	Kayan Hulu	20	35,15	70
7.	Kayan Hilir	10	35,15	35
8.	Pujungan	0	0	0
9.	Sungai Boh	0	0	0
10.	Mentarang Hulu	35	35,35	124
11.	Bahau Hulu	48	35,32	170
12.	Kayan Selatan	30	35,15	105
Jumlah		2.957	35,57	10.568

Sumber: Bidang Pertanian Dispertanakan Kab. Malinau Tahun 2013.

2. Padi Ladang

Padi Ladang di Kabupaten Malinau terdapat di semua kecamatan yang pola tanamnya masih tradisional dengan sistem ladang berpindah. Masyarakat Kabupaten Malinau khususnya yang berada di wilayah pedalaman dan perbatasan sangat bergantung dengan padi ladang untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka. Kecenderungan padi ladang di Kabupaten Malinau setiap tahun mengalami penurunan luas panen karena masyarakat di wilayah perkotaan telah berpindah ke budidaya padi sawah dan sebagian lagi bekerja di sektor pertambangan dan usaha lain diluar sektor pertanian. Adapun gambaran luas panen dan produksi padi



ladang di Kabupaten Malinau tahun 2013 terlihat dalam tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Ladang Berdasarkan Kecamatan, Tahun 2013.

No.	Kecamatan	Luas panen (ha)	Produktivitas (Kwt/ha)	Produksi (ton)
1.	Malinau Kota	108	22,48	243
2.	Malinau Utara	470	22,48	1.057
3.	Malinau Barat	622	22,48	1.398
4.	Malinau Selatan	1600	22,48	3.597
5.	Mentarang	615	22,48	1.383
6.	Kayan Hulu	420	22,48	944
7.	Kayan Hilir	260	22,48	584
8.	Pujungan	450	22,48	1.012
9.	Sungai Boh	456	22,48	1.025
10.	Mentarang Hulu	98	22,48	220
11.	Bahau Hulu	215	22,48	483
12.	Kayan Selatan	337	22,48	758
Jumlah		5.651	22,48	12.703

Sumber: Bidang Pertanian Dispersikan Kab. Malinau, Tahun 2013.

3. Jagung

Budidaya Jagung di Kabupaten Malinau masih tergolong kecil karena kebutuhan jagung di Kabupaten Malinau masih sebagian besar didatangkan dari luar Kabupaten Malinau. Masyarakat yang menanam Jagung pun masih bersifat tanaman sampingan. Padahal secara ekonomis, Jagung memiliki pasar yang besar di Kabupaten Malinau. Selain sebagai Jagung konsumsi, Jagung juga dibutuhkan bagi pakan ternak. Gambaran produksi Jagung di Kabupaten Malinau tahun 2013 adalah sebagai berikut:



Tabel 8. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung di Kabupaten Malinau Tahun 2013.

No.	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produktivitas (Kwt/ha)	Produksi (ton)
1.	Malinau Kota	17	25,78	44
2.	Malinau Utara	20	25,78	52
3.	Malinau Barat	23	25,78	59
4.	Malinau Selatan	14	25,78	36
5.	Mentarang	15	25,78	39
6.	Kayan Hulu	1	25,78	3
7.	Kayan Hilir	0	0	0
8.	Pujungan	0	0	0
9.	Sungai Boh	1	25,78	3
10.	Mentarang Hulu	0	0	0
11.	Bahau Hulu	3	25,78	8
12.	Kayan Selatan	0	0	0
Jumlah		94	25,78	242

Sumber: Bidang Pertanian, Dispersanakan Kabupaten Malinau.

4. Kedelai.

Tanaman Kedelai merupakan salah satu bahan pangan utama masyarakat Indonesia dan menjadi prioritas pembangunan Komoditi Pertanian Tanaman Pangan Nasional selain Padi dan Jagung. Setiap tahun kebutuhan masyarakat akan Kedelai semakin meningkat. Peningkatan tersebut belum mampu diimbangi oleh produksi kedelai dalam negeri sehingga pemerintah masih melakukan impor kedelai dalam jumlah besar. Tak terkecuali di Kabupaten Malinau, Kedelai juga banyak dibutuhkan masyarakat sebagai bahan pangan. Namun budidaya kedelai di Kabupaten Malinau masih sangat kecil. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan dan keterampilan petani dalam membudidayakan tanaman kedelai. Adapun produksi Kedelai Kabupaten Malinau Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini:



Tabel 9. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai di Kabupaten Malinau Tahun 2013.

No.	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produktivitas (Kwt/ha)	Produksi (ton)
1.	Malinau Kota	-	-	-
2.	Malinau Utara	3	10,50	3
3.	Malinau Barat	1	10,50	1
4.	Malinau Selatan	-	-	-
5.	Mentarang	7	10,50	7
6.	Kayan Hulu	-	-	-
7.	Kayan Hilir	-	-	-
8.	Pujungan	-	-	-
9.	Sungai Boh	-	-	-
10.	Mentarang Hulu	-	-	-
11.	Bahau Hulu	-	-	-
12.	Kayan Selatan	-	-	-
Jumlah		11	10,50	11

Sumber : Bidang Pertanian Dispertanakan, Kab. Malinau, Tahun 2013

5. Kacang Tanah.

Kacang Tanah juga merupakan tanaman pangan namun belum menjadi prioritas pembangunan komoditi secara nasional. Kalimantan Utara dan Kabupaten Malinau belum termasuk sentra Kacang Tanah sehingga kacang tanah yang ada masih bersifat usaha sampingan dan belum dikelola secara baik. Adapun gambaran produksi Kacang Tanah di Kabupaten Malinau tahun 2013 sebagaimana terdapat dalam Tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah di Kabupaten Malinau Tahun 2013.

No.	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produktivitas (Kwt/ha)	Produksi (ton)
1.	Malinau Kota	-	-	-
2.	Malinau Utara	-	-	-
3.	Malinau Barat	8	10,35	8
4.	Malinau Selatan	2	10,35	2
5.	Mentarang	7	10,55	8
6.	Kayan Hulu	-	-	-
7.	Kayan Hilir	-	-	-
8.	Pujungan	-	-	-
9.	Sungai Boh	-	-	-
10.	Mentarang Hulu	-	-	-
11.	Bahau Hulu	2	10,35	2
12.	Kayan Selatan	-	-	-
Jumlah		19	10,35	20

Sumber : Bidang Pertanian Dispertanakan, Kab. Malinau, Tahun 2013.



6. Kacang Hijau.

Kacang Hijau juga merupakan komoditi tanaman pangan jenis bijian/kacangan yang umum dikenal oleh masyarakat Indonesia. Kacang hijau banyak dibutuhkan sebagai bahan makanan tambahan yang sangat bermanfaat bagi sumber protein nabati. Di Kabupaten Malinau budidaya kacang hijau juga masih bersifat usaha sampingan dan belum dikelola dengan baik. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya minat dan keterampilan petani dalam budidaya kacang hijau. Adapun gambaran budidaya kacang hijau di Kabupaten Malinau tahun 2013 dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Hijau di Kabupaten Malinau Tahun 2013

No.	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produktivitas (Kwt/ha)	Produksi (ton)
1.	Malinau Kota	-	-	-
2.	Malinau Utara	-	-	-
3.	Malinau Barat	-	-	-
4.	Malinau Selatan	-	-	-
5.	Mentarang	6	10,15	6
6.	Kayan Hulu	-	-	-
7.	Kayan Hilir	-	-	-
8.	Pujungan	-	-	-
9.	Sungai Boh	-	-	-
10.	Mentarang Hulu	-	-	-
11.	Bahau Hulu	-	-	-
12.	Kayan Selatan	-	-	-
Jumlah		6	10,15	6

Sumber : Bidang Pertanian Dispertanakan Kabupaten Malinau, Tahun 2013

7. Ubi Kayu.

Tanaman Ubi Kayu di Kabupaten Malinau terdapat di semua kecamatan/ wilayah namun belum diusahakan dengan baik sesuai konsep budidaya yang baik. Hal tersebut berpengaruh pada sulitnya melakukan pendataan luas lahan yang ditanami serta luas panen. Adapun gambaran luas panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Ubi Kayu di Kabupaten Malinau dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini:



Tabel.12. Produktifitas Ubi Kayu Tahun 2013

No.	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produktivitas (Kwt/ha)	Produksi (ton)
1.	Malinau Kota	54	208,80	1.128
2.	Malinau Utara	36	208,80	752
3.	Malinau Barat	15	208,80	313
4.	Malinau Selatan	10	208,80	209
5.	Mentarang	10	208,80	209
6.	Kayan Hulu	5	208,80	104
7.	Kayan Hilir	3	208,80	63
8.	Pujungan	5	208,80	104
9.	Sungai Boh	5	208,80	104
10.	Mentarang Hulu	4	208,80	84
11.	Bahau Hulu	9	208,80	188
12.	Kayan Selatan	4	208,80	84
Jumlah		160	208,80	3.341

Sumber : Bidang Pertanian Dispertanakan, Kab. Malinau Tahun 2013.

8. Ubi Jalar

Tanaman Ubi Jalar di Kabupaten Malinau terdapat di semua kecamatan namun belum diusahakan sesuai konsep budidaya yang baik. Hal tersebut menyebabkan produksi Ubi Jalar masih rendah. Adapun gambaran luas panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Ubi Jalar di Kabupaten Malinau dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

No.	Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produktivitas (Kwt/ha)	Produksi (ton)
1.	Malinau Kota	15	75,12	113
2.	Malinau Utara	9	75,12	68
3.	Malinau Barat	10	75,12	75
4.	Malinau Selatan	2	75,12	15
5.	Mentarang	6	75,12	45
6.	Kayan Hulu	-	-	-
7.	Kayan Hilir	-	-	-
8.	Pujungan	1	75,12	8
9.	Sungai Boh	3	75,12	23
10.	Mentarang Hulu	-	-	-
11.	Bahau Hulu	1	75,12	8
12.	Kayan Selatan	1	75,12	8
Jumlah		48	75,12	361

Sumber : Bidang Pertanian Dispertanakan, Kab. Malinau Tahun 2013.

9. Komoditi Sayur-sayuran

Sayuran merupakan komoditi bahan pangan yang setiap saat dibutuhkan masyarakat. Sayuran mengandung banyak vitamin esensial yang tidak dapat diproduksi oleh tubuh namun keberadaannya sangat dibutuhkan oleh tubuh. Sehingga sayur-sayuran senantiasa menjadi kebutuhan pangan masyarakat. Secara umum sayuran di Kabupaten



Malinau belum berkembang baik karena kebutuhan masyarakat masih banyak bergantung dengan pasokan sayuran dari luar Kabupaten Malinau. Adapun gambaran Luas Panen, Produksi dan Produktivitas komoditi Sayuran di Kabupaten Malinau Tahun 2013 terlihat dalam tabel 13 di bawah ini:

Tabel 14. Rekapitulasi Realisasi Luas Panen, Produktivitas dan

Produksi Sayuran Kabupaten Malinau Tahun 2013.

No.	Komoditi	Kabupaten Malinau		
		Luas Panen (ha)	Produktivitas (Ton/ha)	Produksi (Ton)
1.	Bawang Merah	-	-	-
2.	Bawang Daun	-	-	-
3.	Kubis	-	-	-
4.	Petsai/Sawi	90	1,77	159
5.	Kacang Merah	-	-	-
6.	Kacang Panjang	89	1,91	170
7.	Cabe Besar	31	2,64	82
8.	Cabe Rawit	125	0,72	90
9.	Tomat	47	0,61	29
10.	Terong	65	0,64	42
11.	Buncis	36	0,50	18
12.	Ketimun	71	0,71	50
13.	Labu Siam	-	-	-
14.	Kangkung	150	0,47	70
15.	Bayam	171	0,44	75
16.	Melon / Semangka	4	2,60	10
Jumlah		879		795

Sumber : Bidang Pertanian Tanaman Pangan, Disperanakan, Kab. Malinau, Tahun 2013.

10. Komoditi Buah-buahan

Buah-buahan merupakan komoditi bahan pangan yang setiap saat dibutuhkan masyarakat. Buah-buahan mengandung banyak vitamin esensial yang tidak dapat diproduksi oleh tubuh namun keberadaannya sangat dibutuhkan oleh tubuh. Sehingga buah-buahan senantiasa menjadi kebutuhan pangan masyarakat. Secara umum buah-buahan di Kabupaten Malinau belum berkembang baik karena kebutuhan



masyarakat masih banyak bergantung dengan pasokan buah dari luar Kabupaten Malinau. Adapun gambaran Luas Panen, Produksi dan Produktivitas komoditi Buah-buahan di Kabupaten Malinau Tahun 2013 terlihat dalam tabel 13 di bawah ini:

Tabel 15. Rekapitulasi Tanaman yang Menghasilkan dan Produksi Buah-buahan di Kabupaten Malinau Tahun 2013.

No.	Kecamatan	Tanaman Menghasilkan (Pohon)	Produksi (Ton)
1.	Alpoket	-	-
2.	Belimbing	125	5
3.	Duku/Langsar	165	10
4.	Durian	426	30
5.	Jambu Biji	106	4
6.	Jambu Air	187	5
7.	Jeruk Siam/Kepron	2.710	132
8.	Jeruk Besar	492	34
9.	Mangga	305	20
10.	Manggis	70	4
11.	Nangka/Cempedak	1.383	87
12.	Nenas ^{*)}	4.792	28
13.	Pepaya	1.064	46
14.	Pisang ^{*)}	4.577	228
15.	Rambutan	418	15
16.	Salak ^{*)}	200	1
17.	Sawo	-	-
18.	Sirsak	149	3
19.	Sukun	262	10
20.	Melinjo	10	0
21.	Petai	125	5
Jumlah		17.566	667

Sumber: Bidang Pertanian Tanaman Pangan, 2013.

Ket : ^{*)} Satuannya Rumpun.

B. Bidang Peternakan

1. Populasi Ternak Sapi

Populasi Ternak Sapi di Kabupaten Malinau tersebar di 7 Kecamatan. Sebagian besar Ternak Sapi di Kabupaten Malinau merupakan ternak hasil pengadaan melalui Dana APBD II Kabupaten Malinau yang dianggarkan setiap tahunnya. Kebijakan tersebut mendukung program Nasional dalam upaya swasembada daging. Hingga tahun 2013 kebutuhan daging Sapi di Kabupaten Malinau belum dapat dipenuhi oleh peternak lokal sehingga kebutuhan



masyarakat terutama saat hari raya Idul Adha, masih mengambil ternak dari daerah lain. Adapun data Populasi Ternak Sapi di Kabupaten Malinau tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Data populasi Ternak Sapi di Kabupaten Malinau Tahun 2013

No	Kecamatan	Jumlah (ekor)
1.	Malinau Kota	740
2.	Malinau Utara	282
3.	Malinau Barat	331
4.	Malinau Selatan	267
5.	Mentarang	211
6.	Pujungan	-
7.	Kayan Hulu	-
8.	Kayan Hilir	2
9.	Sungai Boh	68
10.	Mentarang Hulu	-
11.	Bahau Hulu	-
12.	Kayan Selatan	-
Jumlah	Kabupaten Malinau	1.901

Sumber : Bidang Peternakan, Dispertanakan, Kabupaten Malinau, Tahun 2013

2. Populasi Ternak Kerbau

Populasi Ternak Kerbau di Kabupaten Malinau masih sedikit yakni 168 ekor yang terdapat di 5 Kecamatan. Sebagian besar diantaranya merupakan ternak hasil pengadaan Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau melalui APBD II Kabupaten Malinau. Sebagian lainnya merupakan bantuan APBN yang dikelola oleh Provinsi Kalimantan Timur. Secara umum Ternak Kerbau dapat berkembang dengan baik di Kabupaten Malinau karena Ternak Kerbau cocok dikembangkan di lahan berawa. Adapun gambaran populasi Ternak Kerbau di Kabupaten Malinau tahun 2013 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:



Tabel 17. Populasi Ternak Kerbau Kabupaten Malinau Tahun 2013

No	Kecamatan	Jumlah (ekor)
1.	Malinau Kota	8
2.	Malinau Utara	4
3.	Malinau Barat	38
4.	Malinau Selatan	-
5.	Mentarang	70
6.	Pujungan	-
7.	Kayan Hulu	-
8.	Kayan Hilir	-
9.	Sungai Boh	-
10.	Mentarang Hulu	48
11.	Bahau Hulu	-
12.	Kayan Selatan	-
Jumlah	Kabupaten Malinau	168

3. Populasi Ternak Kambing

Ternak Kambing di Kabupaten Malinau selain diperoleh dari bantuan pemerintah melalui dana APBD Kabupaten, ternak Kambing juga dikembangkan masyarakat secara swadaya. Secara umum Ternak Kambing kurang cocok untuk dikembangkan di Kabupaten Malinau karena kelembaban dan curah hujan yang cukup tinggi, sementara Ternak Kambing berkembang baik di lingkungan yang bersuhu panas dengan kelembaban rendah. Adapun gambaran populasi Ternak Kambing di Kabupaten Malinau Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Data Populasi Ternak Kambing di Kab. Malinau, Tahun 2013

No	Kecamatan	Jumlah (ekor)
1.	Malinau Kota	182
2.	Malinau Utara	205
3.	Malinau Barat	158
4.	Malinau Selatan	76
5.	Mentarang	44
6.	Pujungan	-
7.	Kayan Hulu	-
8.	Kayan Hilir	-
9.	Sungai Boh	-
10.	Mentarang Hulu	-
11.	Bahau Hulu	-
12.	Kayan Selatan	-
Jumlah	Kabupaten Malinau	665

Sumber : Bidang Peternakan, Dispertanakan, Kab. Malinau, Tahun 2013.



4. Populasi Ternak Babi

Ternak Babi di Kabupaten Malinau umumnya diusahakan oleh masyarakat di tiap kecamatan. Adapun jumlah populasinya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Data Populasi Ternak Babi di Kabupaten Malinau Tahun 2013.

No.	Kecamatan	Jumlah
1.	Malinau Kota	885
2.	Malinau Utara	1.548
3.	Malinau Barat	1.364
4.	Malinau Selatan	965
5.	Mentarang	1.335
6.	Pujungan	901
7.	Kayan Hulu	1.421
8.	Kayan Hilir	1.350
9.	Sungai Boh	1.061
10.	Mentarang Hulu	368
11.	Bahau Hulu	604
12.	Kayan Selatan	1.000
Jumlah		12.802

Sumber : Bidang Peternakan, Dispertanakan, Kab. Malinau, Tahun 2013.

5. Populasi Ternak Itik

Ternak itik/ bebek di Kabupaten Malinau pada umumnya dikembangkan secara swadaya oleh masyarakat dalam skala rumah tangga. Adapun Populasi ternak Itik pada tiap kecamatan di Kabupaten Malinau, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Data Populasi Ternak Itik di Kabupaten Malinau Tahun 2013

No.	Kecamatan	Jumlah Ternak (Ekor)		Jumlah
		Jantan	Betina	
1.	Malinau Kota	1000	2850	3.850
2.	Malinau Utara	870	2300	3.170
3.	Malinau Barat	700	1890	2.590
4.	Malinau Selatan	1200	2450	3.650
5.	Mentarang	670	2340	3.010
6.	Pujungan	450	780	1.230
7.	Kayan Hulu	347	674	1.021
8.	Kayan Hilir	300	672	972
9.	Sungai Boh	177	601	778
10.	Mentarang Hulu	100	345	445
11.	Bahau Hulu	85	200	285
12.	Kayan Selatan	90	500	590
Jumlah		5.989	15.602	21.591

Sumber : Bidang Peternakan, Dispertanakan, Kab. Malinau, Tahun 2013.



6. Populasi Ternak Ayam Pedaging (Broiler)

Ternak Ayam Pedaging/ Broiler di Kabupaten Malinau telah dikembangkan dengan skala usaha oleh beberapa masyarakat. Kebutuhan masyarakat Kabupaten Malinau akan daging Ayam Broiler sebagian besar telah bisa dipenuhi oleh peternak lokal, namun pada saat-saat tertentu seperti Hari Raya keagamaan dan Tahun Baru, kebutuhan daging Ayam Broiler di Kabupaten Malinau tidak bisa terpenuhi oleh peternak lokal sehingga mengambil dari luar Kabupaten Malinau. Adapun gambaran populasi Ternak Ayam Pedaging/ Broiler di Kabupaten Malinau Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 21. Data Populasi Ternak Ayam Pedaging di Kabupaten Malinau Tahun 2013.

No.	Kecamatan	Jumlah Ternak (Ekor)
1.	Malinau Kota	64.245
2.	Malinau Utara	60.910
3.	Malinau Barat	20.956
4.	Malinau Selatan	40.565
5.	Mentarang	60.789
6.	Pujungan	-
7.	Kayan Hulu	-
8.	Kayan Hilir	-
9.	Sungai Boh	-
10.	Mentarang Hulu	-
11.	Bahau Hulu	-
12.	Kayan Selatan	-
Kab. Malinau		247.465

Sumber : Bidang Peternakan, Dispertanakan, Kab. Malinau Tahun 2010.

7. Populasi Ternak Ayam Buras

Ternak Ayam Buras (Ayam Kampung) terdapat di semua kecamatan yang ada di Kabupaten Malinau, namun pengembangannya masih skala rumah tangga dengan tujuan utama sebagai hobi, belum mengarah ke pengembangan usaha yang bertujuan ekonomis. Adapun populasi Ayam Buras (Kampung) di Kabupaten Malinau tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 22. Data Populasi Ternak Ayam Buras di Kabupaten Malinau Tahun 2013.

No.	Kecamatan	Jumlah Ternak (Ekor)		Jumlah
		Jantan	Betina	
1.	Malinau Kota	8.245	11.788	20.033
2.	Malinau Utara	5.897	12.779	18.676
3.	Malinau Barat	5.756	9.457	15.213
4.	Malinau Selatan	8.900	9.500	18.400
5.	Mentarang	9.000	12.650	21.650
6.	Pujungan	3.750	5.012	8.762
7.	Kayan Hulu	5.051	5.949	11.000
8.	Kayan Hilir	1.873	3.870	5.743
9.	Sungai Boh	2.647	6.002	8.649
10.	Mentarang Hulu	550	1.789	2.339
11.	Bahau Hulu	650	1.500	2.150
12.	Kayan Selatan	1.240	2.750	3.990
Jumlah		53.559	83.046	136.605

Sumber : Bidang Peternakan, Dispertanakan, Kab. Malinau, Tahun 2013



Bidang Perikanan

Tabel 22. Jumlah Produksi Ikan menurut Jenis Ikan pada Perairan Umum di Kabupaten Malinau, Tahun 2013.

Sub Sektor Perikanan Perairan Umum

Satuan Ton

No	Kecamatan	Jumlah	I k a n									
			Salap (Nilem)	Purut (Hampal)	Baung	Patin	Tembaring	Kelawar	Pelian	Lais	Udang Galah	Ikan Lain
	Jumlah	330.00	57.47	32.10	32.40	37.10	23.12	28.00	35.70	28.40	28.50	27.21
1.	Malinau Kota	31.23	3.60	1.60	1.60	1.89	1.23	1.16	1.60	2.00	14.00	2.55
2.	Malinau Utara	28.20	3.93	1.56	1.66	1.99	1.87	1.00	1.56	2.00	10.05	2.58
3.	Malinau Barat	22.48	4.78	1.90	1.70	2.32	1.30	1.30	1.90	2.30	3.00	1.98
4.	Malinau Selatan	25.08	4.35	2.90	2.54	2.10	2.20	2.89	2.90	2.10	1.45	1.65
5.	Mentarang	21.89	4.20	1.79	1.70	2.10	1.52	2.56	3.14	2.90	-	1.98
6.	Pujungan	20.33	3.67	2.40	1.93	2.13	1.64	2.00	3.00	2.06	-	1.50
7.	Kayan Hulu	21.38	4.03	2.13	2.87	3.00	1.00	2.29	2.13	2.34	-	1.59
8.	Kayan Hilir	19.73	4.73	2.00	2.10	2.75	1.00	2.00	2,15	2.15	-	3.00
9.	Sungai Boh	22.68	5.00	2.45	2.00	2.54	1.01	2.64	3.14	2.89	-	1.01
10.	Mentarang Hulu	20.96	4.13	2.10	3.10	2.38	1.30	2.16	3.14	1.45	-	1.20
11.	Bahau Hulu	20.67	3.00	2.34	2.00	3.10	1.33	2.00	3.34	1.96	-	1.60
12.	Kayan Selatan	20.15	3.20	2.56	2.70	3.70	1.40	1.50	2.89	1.20	-	1.00
13.	Malinau Selatan Hilir	19.39	2.78	2.70	2.35	2.10	2.12	1.50	2.79	1.05	-	2.00
14.	Malinau Selatan Hulu	18.54	3.10	1.67	2.00	2.90	2.30	1.50	2.17	1.00	-	1.90
15.	Sungai Uli	17.29	2.97	2.00	2.15	2.10	1.90	1.50	2.00	1.00	-	1.67

Sumber : Bidang Perikanan, Dispertanakan, Kab. Malinau, Tahun 2013.



Tabel 23. Produksi Kolam menurut Jenis Ikan tiap Kecamatan pada Budidaya Air Tawar/Kolam di Kabupaten Malinau, Tahun 2013.

No.	Kecamatan	Jenis Ikan (Ton)							Jumlah
		Ikan Mas	Gurame	Lele	Nila	Patin	Bawal A.T	Ikan Lain	
1.	Malinau Kota	2.60	-	4.60	5.60	6.00	2.05	1.45	19.30
2.	Malinau Utara	5.60	-	4.90	14.70	15.00	2.40	1.48	27.08
3.	Malinau Barat	2.00	-	2.80	3.50	4.00	0.80	0.31	11.41
4.	Malinau Selatan	2.30	-	1.80	3.60	1.20	0.50	0.46	9.86
5.	Mentarang	4.30	-	2.90	5.20	3.50	0.70	0.35	16.85
6.	Pujungan	0.80	-	0.70	0.85	-	0.12	0.22	2.69
7.	Kayan Hulu	0.40	-	-	0.60	-	-	0.16	1.16
8.	Kayan Hilir	0.50	-	-	0.50	-	-	0.15	1.15
9.	Sungai Boh	0.60	-	-	0.87	-	-	0.13	1.60
10.	Mentarang Hulu	0.80	-	0.90	0.80	2.50	0.65	0.40	6.05
11.	Bahau Hulu	0.56	-	-	0.45	-	-	0.08	1.09
	Kayan Selatan	-	-	-	-	-	-	0.10	1.00
12.		0.50	-	-	0.40	-	-	0.2	0.3
13.	Malinau Selatan Hilir	-	-	0.2	-	-	-	0.1	0.4
14.	Malinau Selatan Hulu	-	-	0.3	-	-	-	0.2	0.5
15.	Sungai Uli	-	-	0.1	-	-	-	0.1	0.2
Jumlah		20.96	-	18.56	37.07	32.20	7.22	6.48	122.49

Sumber : Bidang Perikanan, Distanakan Kab. Malinau, Tahun 2013.

4. Efektif dan Efisiennya Pengelolaan dan Pemanfaatan Lahan Yang Ada.

Indikator sasaran ini adalah jumlah keluarga yang melaksanakan usaha tanaman pangan dan hortikultura sebanyak 318 Kelompok dari rencana sebanyak 400 kelompok; usaha budidaya ikan sebanyak 971 RTP dari rencana sebanyak 789 RTP; usaha peternakan babi sebanyak 1200 KK, peternak Sapi 260 KK dari rencana 300 KK; peternak unggas 3.680 KK dari rencana 3.534 KK; peternak kambing 105 KK dari rencana 144 KK; dan peternak kerbau 44 KK.

Untuk mencapai sasaran ini pada Tahun Anggaran 2013 diwujudkan dengan pelaksanaan Program Peningkatan Ketahanan Pangan, Program Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian Produksi Pertanian/Perkebunan, Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut/Air Payau dan Air Payau, Program Pengembangan Infrastruktur Pertanian, Program Pengembangan Sarana dan Prasarana dan Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.



C. Aspek Keuangan

Anggaran Tahun 2013 pada Dinas Pertanian Kabupaten Malinau adalah sebesar **Rp. 69.665.906.070,-** sedangkan realisasinya adalah sebesar **Rp. 65.293.638.536,-** atau sebesar **93 %**. Anggaran Belanja Tidak Langsung atau Belanja Pegawai **Rp. 4.706.464.375** dan realisasinya **Rp. 4.217.370.006** atau sebesar 89,61 % Sedangkan Anggaran untuk Belanja Publik atau belanja langsung sebesar **Rp. 64.959.441.695,-** dan realisasinya sebesar **Rp. 61.076.268.530,-** atau sebesar **94 %**, dapat diuraikan, sebagai berikut :

Tabel.24. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Tahun Anggaran 2013.

Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Prosentase (%)
1. Belanja	69.665.906.070,-	65.293.638.536,-	93 ,00%
2. Belanja Tidak Langsung	4.706.464.375,-	4.217.370.006,-	89,61 %
3. Belanja Langsung	64.959.441.695,-	61.076.268.530,-	94 ,00%
A. Belanja Pegawai	3.833.958.000,-	3.597.670.000,-	93,84 %
B. Belanja Barang dan Jasa	45.171.790.269,-	41.995.895.781,-	92,97 %
C. Belanja Modal	15.953.693.426,-	15.482.702.749,-	97,05 %



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2013. LAKIP ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden R.I. Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Ketidakberhasilan Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau mencapai seluruh sasaran lebih banyak disebabkan oleh factor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keadaan petugas dan factor eksternal meliputi keadaan petani dan usahatannya. Uraian penyebab ketidak berhasilan secara umum:

1. Faktor Internal berkaitan dengan :

- a. Masih kurangnya tenaga penyuluh Pertanian Lapangan.
- b. Masih kurang efektifnya penyuluh dalam melakukan penyuluhan sesuai dengan rencana kerja yang dibuat.
- c. Masih kurangnya sarana dan prasarana penyuluhan Pertanian.

4. Faktor Eksternal diantaranya adalah :

- a. Sumberdaya manusia petani yang masih bersifat tradisional.
- b. Banyaknya usaha diluar usahatani yang lebih menarik dibandingkan usahatani.
- c. Masih banyak Petani yang mengolah lahannya secara tradisional sehingga pemanfaatan sarana produksi belum optimal yang berdampak terhadap rendahnya hasil produksi pertanian.
- d. Perubahan cuaca ekstrim akhir-akhir ini, sangat berpengaruh pada komoditi pertanian khususnya sayuran dan buah-buahan.



B. Langkah Perbaikan

Untuk mengatasi permasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi, Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau akan mengupayakan langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Penambahan tenaga penyuluh lapangan.
2. Melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan PPL.
3. Melaksanakan kursus-kursus / pelatihan-pelatihan bagi petani dan petugas.
4. Melengkapi sarana dan prasarana pertanian yang mendukung kegiatan penyuluhan baik untuk keperluan transportasi dan lain-lain.
5. Pembinaan yang terus menerus kepada petani untuk merubah perilaku dan pengetahuan petani agar mereka lebih produktif.
6. Peningkatan dan pembinaan kelembagaan kelompok tani melalui penilaian kemampuan kelompok tani secara rutin.

Dengan LAKIP Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Malinau Tahun 2013 ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan kinerja pemerintahan daerah yang lebih transparan, akuntabel dan berkualitas sehingga terwujud masyarakat Kabupaten Malinau yang sejahtera berlandaskan pembangunan pertanian dalam arti luas.



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Rahmat-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Tahun 2013 ini dapat tersusun. Laporan ini merupakan perwujudan kewajiban dari instansi Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan sebagai instansi Pemerintah untuk melaporkan hasil pelaksanaan program/kegiatan pembangunan di Kabupaten Malinau, khususnya Sektor Pertanian yang meliputi 4 (Empat) bidang yaitu; Bidang Pertanian Tanaman Pangan; Bidang Peternakan; Bidang Penyuluhan dan Bidang Perikanan. Pelaksanaan kegiatan tersebut, berdasarkan visi dan misi organisasi yang telah dicanangkan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini, yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 105 Tahun 2000 Tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 Tentang Pertanggungjawaban Kepala Daerah serta Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 Tentang Pengurusan, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata cara Penyusunan APBD, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan APBD.

Kami menyadari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Malinau Tahun 2013 ini, masih memiliki banyak kekurangan, namun demikian diharapkan agar dapat bermanfaat bagi kita dalam membangun pertanian di Kabupaten Malinau untuk mewujudkan pertanian yang modern, tangguh dan efisien menuju masyarakat petani yang sejahtera.

Kepada semua pihak yang telah memberikan informasi, saran dan pendapat untuk penyusunan laporan ini diucapkan terima kasih.

Malinau, 30 Januari 2014

Kepala Dinas Pertanian, Peternakan,
dan Perikanan,

Giram Barshobedie, B.Sc, SE, M.AP.

NIP.19590904 198602 1 006



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I. Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas.....	1
C. Struktur Organisasi	2
D. Sumber Daya Manusia Aparatur	4
E. Sarana dan Prasarana	5
F. Sistem Penyajian.....	6
BAB II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja.....	7
A. RPJMD Kabupaten Malinau Untuk Dinas Pertanian	8
B. Rencana Strategis Tahun 2011 - 2016.....	8
1. Visi.....	8
2. Misi	9
3. Tujuan.....	9
4. Sasaran	10
5. Penetapan Kinerja Tahun 2014	11
BAB III. Akuntabilitas Kinerja.....	12
A. Evaluasi Kinerja.....	12
B. Analisis Pencapaian Kinerja	17
C. Aspek Keuangan	33
BAB IV. Penutup	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Langkah Perbaikan	35
LAMPIRAN	



Tabel 3. Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2013 pada Dinas Pertanian Kab.Malinau

No	Program/Kegiatan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran 1. Penunjang Administrasi Perkantoran	Aparatur Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan Aparatur	12 Bulan	100 %

Formulir Penetapan Kinerja
Tingkat Satuan Perangkat Daerah

Penetapan Kinerja

Satuan Perangkat Daerah : Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan
Tahun Anggaran : 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program /Kegiatan	Anggaran
Meningkatnya Kinerja Aparatur Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Jumlah pekerjaan yang terselesaikannya pekerjaan	12 bulan	Program Administrasi Perkantoran/ Penyediaan Alat tulis kantor	75,000,000.00
Meningkatnya Kinerja Aparatur Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Jumlah pekerjaan yang terselesaikannya pekerjaan	12 bulan	Program Administrasi Perkantoran/Perjalanan Dinas Rutin	500,000,000.00
Meningkatnya Kinerja Aparatur Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Jumlah Berkas yang tersimpan	12 bulan	Program Administrasi Perkantoran/Penyediaan dan Peralatan Kantor	200,000,000.00
Meningkatnya Produksi Palawija	Bertambahnya jumlah produksi Palawija	4 Jenis	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani/Pengadaan benih palawija	300,000,000.00
Meningkatnya Jalan Usaha Tani	Bertambahnya Jumlah Jalan Usaha Tani	1 Paket	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani/Pembuatan Jalan Usaha Tani (luncuran)	417,490,725.00
Meningkatnya Perencanaan di Pusat Pertanian Sejahtera	Bertambahnya Perencanaan di Pusat Pertanian Sejahtera	1 Dokumen	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani/Perencanaan Pusat Pertanian Sejahtera	600,000,000.00
Meningkatnya Cetak Sawah	Bertambahnya Cetak Sawah	25 Ha	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani/Percetakan Sawah	1,500,000,000.00
Meningkatnya Perencanaan DAM Irigasi	Bertambahnya Perencanaan DAM Irigasi Swah/bendungan	1 Dokumen	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani/Perencanaan DAM Irigasi Sawah/Bendungan Lahan Sawah Sungai Lapang	100,000,000.00

Meningkatnya Perencanaan Optimasi Lahan Sawah	Bertambahnya Perencanaan Optimasi Lahan sawah	1 Dokumen	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani/Perencanaan Optimasi Lahan sawah	150,000,000.00
Meningkatnya Pematang dan Irigasi	Bertambahnya Jumlah Pematang dan Irigasi	1 Paket	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani/Pematang dan Irigasi	1,000,000,000.00
Meningkatnya Optimasi Lahan Sawah	Bertambahnya Optimasi Lahan Sawah	20 Ha	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani/Optimasi Lahan Kelompok Tani Alam Subur dan Ceria	400,000,000.00
Meningkatnya Optimasi Lahan Sawah	Bertambahnya Optimasi Lahan Sawah	25 Ha	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani/Optimasi Lahan Kelompok Tani Km 13/15 Inhutani	500,000,000.00
Meningkatnya Kemampuan dan Keterampilan Petani	Jumlah Petani yang Mengikuti Pelatihan	50 Orang	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan/Pelatihan Budidaya Agribisnis Ternak Kecil/Unggas	85,000,000.00
Meningkatnya pelayanan IB dan Monitoring IB	Bertambahnya Pelayanan IB dan Monitoring IB	70%	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan/Pelayanan IB dan Monitoring IB	100,000,000.00
Meningkatnya Populasi Ternak Sapi	Bertambahnya Jumlah Populasi Ternak Sapi	205 Ekor	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan/Pengadaan/Penyaluran Ternak Sapi	1,990,000,000.00
Meningkatnya Populasi Ternak Babi	Bertambahnya Jumlah Populasi Ternak Babi	408 Ekor	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan/Pengadaan/Penyaluran Ternak Babi	1,560,000,000.00
Tersedianya Perolehan Data Base Pertanian, Peternakan dan Perikanan Akurat	Diperolehnya Data Base Pertanian, Peternakan dan Perikanan Akurat	12 Bulan	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan/Data Base Pertanian, Peternakan dan Perikanan	350,000,000.00
Meningkatnya Jalan Usaha Tani Desa Putat	Bertambahnya Jalan Usaha Tani Desa Putat	4 Km	Program Pembuatan dan Perbaikan Infrastruktur Pertanian/Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Putat	5,000,000,000.00

Terbangunnya Pagar Balai Benih Udang Galah	Bertambahnya Jumlah Pagar Balai Benih Udang Galah	1 Unit	Program Pembuatan dan Perbaikan Infrastruktur Pertanian/Pemagaran Balai Benih Udang Galah	1,500,000,000.00
Meningkatnya Produksi Pertanian	Bertambahnya Jumlah Pengamat Hama	4 Orang	Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian/Pengadaan Tenaga Pengamat Hama	300,000,000.00
Meningkatnya Produksi Pertanian	Bertambahnya Jumlah Pengadaan Tenaga Terampil Pendamping Petani di Desa	30 Orang	Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian/Pengadaan Tenaga Terampil Pendamping Petani di Desa	3,299,300,000.00
Meningkatnya Kinerja Aparatur BBI	Jumlah pekerjaan yang terselesaikannya pekerjaan	12 Bulan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan/Operasional Balai Benih Ikan (BBI)	300,000,000.00
Meningkatnya Pendapatan Petani Perikanan Budidaya	Bertambahnya Jumlah Pendapatan Petani Budidaya Perikanan	8 Pokdakan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan/Pengembangan Usaha Mina Pedesaa (PUMP) Perikanan Budidaya Kab.Malinau	150,000,000.00
Meningkatnya Populasi Ikan Patin	Jumlah Populasi Ikan Patin	2 kecamatan	Program Pengembangan Budidaya Perikanan/Pengadaan bibit Ikan Patin	200,000,000.00
Meningkatnya Jalan Produksi Minapolitan	Bertambahnya Jumlah Jalan Produksi Minapolitan	1 unit	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut/Air Payau dan Air Tawar/Peningkatan Jalan Produksi	1,000,000,000.00
Meningkatnya Perencanaan Pengembangan Infrastruktur Jangka Menengah (RPIJM)	Bertambahnya Jumlah Perencanaan Pengembangan Infrastruktur Jangka Menengah (RPIJM)	1 Dokumen	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut/Air Payau dan Air Tawar/Perencanaan Pengembangan Infrastruktur Jangka Menengah (RPJM)	250,000,000.00
Meningkatnya Kolam Budidaya Ikan Tawar	Bertambahnya Jumlah Kolam Budidaya Ikan Air Tawar (Bankeu)	4 Ha	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut/Air Payau dan Air Tawar/Pembangunan Kolam Budidaya Ikan Air Tawar (Bankeu)	3,000,000,000.00
Meningkatnya Pembuatan Jalan Usaha Tani	Jumlah Pembuatan Jalan Usaha Tani	2 Km	Program Peningkatan Infrastruktur Pertanian/Pembuatan Jalan Usaha Tani	2,500,000,000.00

Meningkatnya Pembangunan Irigasi Pertanian	Jumlah Pembangunan Irigasi Pertanian	2000 M	Program Peningkatan Infrastruktur Pertanian/Pembangunan Irigasi Pertanian	1,200,000,000.00
Meningkatnya Pembuatan Jalan Usaha Tani DAK	Jumlah Pembuatan Jalan Usaha Tani DAK	3 Ha	Program Peningkatan Infrastruktur Pertanian/Pembuatan Jalan Usaha Tani	4,007,991,000.00
Meningkatnya Dana DAK Kelautan dan Perikanan	Jumlah Dana DAK Kelautan dan Perikanan	3 Ha	Program Peningkatan Infrastruktur Pertanian/Dana Dak Kelautan dan Perikanan	2,463,070,000.00
Meningkatnya Operasional Pabrik Pakan	Bertambahnya Peningkatan Kinerja Aparatur Pabrik Pakan	12 bulan	Program Peningkatan Prasarana dan Sarana/Operasional Pabrik Pakan	300,000,000.00
Meningkatnya Handsprayer	Bertambahnya Jumlah Pengadaan Handsprayer	64 Unit	Program Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Pengadaan Handsprayer	30,000,000.00
Meningkatnya Kinerja Aparatur UPTD Balai Benih Alsintan	Terlaksananya Kegiatan di UPTD Balai Benih Alsintan	12 Bulan	Program Penerapan Teknologi Pertanian/Operasional Balai Benih dan Alsintan	75,000,000.00
Meningkatnya Kinerja Aparatur Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	Terlaksananya Kegiatan di Laboratorium	12 Bulan	Program Penerapan Teknologi Pertanian/Operasional Laboratorium Pembuatan Pupuk Organik Byonik Permik	100,000,000.00
Meningkatnya Penyediaan Data Informasi Pertanian	Jumlah Penyediaan Data informasi Pertanian	1 Dokumen	Program Penyediaan Data dan Informasi Pertanian/Survey investigasi dan Design (SID)	500,000,000.00
Meningkatnya Operasional Pengawasan Speed Boat Pengawasan	Jumlah Pengawasan Yang dilaksanakan Dalam 1 Tahun	1 Unit	Program Penyediaan Sarana dan Prasaranan Perikanan/Operasional Speed Boat Pengawasan	25,000,000.00
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Hewan dan Kesmevet	Jumlah Pelayanan Kesehatan Hewan dan Kesmevet	6 Bulan	Program Peningkatan Kesehatan Hewan/Pelayanan Kesehatan Hewan dan Kesmavet	75,000,000.00
Meningkatnya Pelayanan Pengambilan Spesiment dan Pemeriksaan Speciment	Jumlah Pelayanan Pelayanan Pengambilan Spesiment dan Pemeriksaan Speciment	6 Bulan	Program Peningkatan Kesehatan Hewan/Pelayanan Pengambilan Spesiment dan Pemeriksaan Speciment	75,000,000.00

Meningkatnya Kemampuan dan Keterampilan Petani	Jumlah Petani yang Mengikuti Pelatihan	150 Orang	Program Peningkatan SDM Penyuluh/Pelatihan Penyuluh Pertanian	200,000,000.00
Meningkatnya Pelayanan Penyuluh Pertanian	Jumlah Tenaga Penyuluh yang Di Adakan	120 Orang	Program Peningkatan SDM Penyuluh/Pengadaan Tenaga Penyuluh Pertanian Lapang	3,000,000,000.00
Meningkatnya Pelayanan Penyuluh Pertanian	Jumlah Penyuluhan Pertanian Yang dilaksanakan	12 bulan	Program Peningkatan SDM Penyuluh/ Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) Bankeu	498,000,000.00
Meningkatnya Kemampuan dan Keterampilan Petani	Jumlah Petani yang Mengikuti Pelatihan	50 Orang	Program Pemberdayaan Petani/Pelatihan Pertanian di Kabupaten	250,000,000.00
Meningkatnya Kemampuan dan Keterampilan Petani	Jumlah Petani yang Mengikuti Pelatihan	75 Orang	Program Pemberdayaan Petani/Pelatihan Pertanian di Kabupaten	1,200,000,000.00
Meningkatnya Kemampuan dan Keterampilan Petani	Bertambahnya Jumlah Petani Yang Memiliki Wawasan Dan keterampilan	12 Bulan	Program Pemberdayaan Petani/Operasional KTNA	250,000,000.00
Meningkatnya Pelayanan Kepada Petani	Bertambahnya Jumlah Pelayanan Penyuluhan Kepada Petani	1 Unit	Program Penyediaan Saranan Prasarana Penyuluh/Pembangunan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	850,000,000.00
Meningkatnya Pelayanan Kepada Petani	Bertambahnya Jumlah Pelayanan Penyuluhan Kepada Petani	12 Bulan	Program Penyediaan Saranan Prasarana Penyuluh/Operasional BPP	100,000,000.00
Meningkatnya Kinerja Aparatur UPTD SMK-SPP Negeri Malinau	Terlaksanakannya Proses Belajar Mengajar DiUPTD SMK-SPP N Malinau	12 Bulan	Program Peningkatan Mutu Layanan SPPN Malinau/Operasional SMK-SPP Negeri Malinau	450,000,000.00
Meningkatnya Kinerja Aparatur UPTD SMK-SPP Negeri Malinau	Terlaksanakannya Praktek Kerja Usaha SMK-SPP N Malinau	20 Orang	Program Peningkatan Mutu Layanan SPPN Malinau/Operasional SMK-SPP Negeri Malinau	350,000,000.00
Meningkatnya Pelayanan Kepada Petani	Bertambahnya Jumlah Pelayanan Penyuluhan Kepada Petani	12 Bulan	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah/Pengadaan Pembangunan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	953,060,000.00
Meningkatnya Kinerja Aparatur	Terlaksanakannya Kegiatan Operasional koma Bididaya Udang Galah	12 Bulan	Program Peningkatan SDM Perikanan/Operasional Kolam Budidaya Udang Galah	450,000,000.00

Meningkatnya Kinerja dan Pelayanan Kepada Petani	Bertambahnya Jumlah Perda Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian	1 Dokumen	Program Teknologi Tepat Guna dan Pasca Panen/Penyusunan Naskah Akademik Perda Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian	250,000,000.00
Jumlah				45,641,911,715.00

MALINAU, 10 JANUARI 2014
KEPALA DINAS PERTANIAN, PETERMAKAN
DAN PERIKANAN

GIRAM, SE.M.AP.
NIP.19590904 198602 1 006

